

KINERJA KARYAWAN DENGAN KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Muhammad Reza Soekamto Putra, Hero Priono dan Gideon Setyo Budi

Dosen UPN "Veteran" Jawa Timur

Abstract

The purpose of this study was to analyzetest the quality of the system and the quality of accounting information system of information on the performance of employees at PT BPR HARTA SWADIRI Pasuruan, quality of the systems and quality of accounting information system of information on employee performance to user satisfaction intervening variable accounting information system at PT BPR HARTA SWADIRI. This research is a quantitative research methods approach questionnaire (questionnaire), data collection techniques done by questionnaire. Data analysis techniques in this study using Partial Least Square (PLS). Findings from this study indicate that the quality of accounting information system of employee performance showed their support to contribute but for the quality of accounting information system of employee performance is still not too make a contribution, hence the satisfaction of users of accounting information systems with the quality of accounting information systems and the quality of accounting information systems able to strengthen employees in improving the performance of the employee.

Keywords: *System quality, information quality of accounting information systems, user satisfaction of accounting system, employee performance*

A. PENDAHULUAN

Kinerja karyawan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuannya, sehingga berbagai kebijakan harus dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerja karyawannya (Murty dan Hudiwinarsih, 2012). Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang peranannya sangat penting bagi suatu perusahaan, karena peran penting sistem informasi maka banyak perusahaan yang menggunakan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan media komputer (Sari dan Ardini, 2014). Sistem informasi berbasis komputer ini dapat menghasilkan informasi laporan keuangan lebih cepat dan akurat dibandingkan dengan menggunakan sistem manual sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan lebih optimal.

Soegandhi dkk.(2013) mengatakan bahwa organisasi mengharapkan kinerja individu maksimal untuk mendapatkan tercapainya keunggulan perusahaan, yang pada dasarnya mengharuskan kinerja individu berpengaruh dalam kemajuan perusahaan secara keseluruhannya. Kinerja karyawan dalam menjalankan fungsinya berhubungan dengan kepuasan kerja juga tingkat imbalan yang dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan, dan sifat-sifat individu juga yang sangat berperan dalam sistem informasi sebuah perusahaan yaitu kinerja karyawan tersebut (Arsiningsih dkk, 2015). Faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah kualitas sistem informasi, dimana merupakan sistem ciri karakteristik kualitas yang diinginkan dari sistem informasi itu sendiri, dan kualitas informasi yang diinginkan informasi karakteristik produk (Livari dalam Gowinda, 2010).

Sistem informasi akuntansi dibuat untuk mendukung proses pengolahan data di perusahaan lebih optimal juga untuk mendukung kinerja karyawan agar mendapatkan hasil yang optimal, akan tetapi dari karyawan PT. BPR Harta Swadiri sendiri merasakan bahwa adanya kekurangan dalam sistem tersebut. Sistem tersebut dinilai kurang maksimal dalam pelaksanaannya dikarenakan kurangnya beberapa fitur dalam sistem untuk mendukung kelengkapan dalam alur sistem juga ada beberapa fitur yang tidak bisa digunakan. Kekurangan sistem tentu membingungkan pengguna yaitu karyawan perusahaan tersebut, dikarenakan juga sebagai laporan kinerja karyawan kepada manajemen perusahaan, kekurangan sistem sangat mengganggu dalam kinerja perusahaan yang berusaha untuk memenuhi kebutuhan nasabah sehingga kinerja perusahaan belum optimal. PT. BPR

Harta Swadiri merupakan koperasi Bank Perkreditan Rakyat yang berdiri pada tanggal 3 Desember 1991 yang mana pendirinya ditrintis oleh beberapa pengusaha kecil yang berada di kabupaten Pasuruan dan bertujuan ingin mengembangkan usahanya untuk membantu para pengusaha kecil yang lain yang berada di kabupaten Pasuruan (www.hartaswadiri.com).

Fokus permasalahan pada penelitian ini yaitu menguji dan membuktikan analisis kualitas sistem dan kualitas informasi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Selain itu analisis kualitas sistem dan kualitas informasi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

B. TELAAH DAN HIPOTESIS

1. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan pertama kali dikenalkan oleh Freed D. Davis pada tahun 1986. TAM merupakan perkembangan dari model The Theory Reasoned Action (TRA) yang berpendapat bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. TAM sendiri merupakan adaptasi dari TRA yang digunakan untuk model adopsi penggunaan sistem informasi (Ramadhani 2008, dalam Dewi, 2015).

Tingkat penerimaan pengguna teknologi informasi ditentukan oleh 6 konstruk yaitu variabel dari luar sistem (*external variable*), persepsi pengguna terhadap kemudahan (*perceived ease of use*), persepsi pengguna terhadap kegunaan (*attitude toward using*), kecenderungan tingkah laku (*behavioral intention*), dan pemakaian aktual (*actual usage*) (Davis 1989, dalam Utari dan Wibowo, 2015).

TAM merupakan salah satu model yang dirancang bertujuan dalam menganalisis juga memahami berbagai faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer dan juga dalam menjelaskan dan memperkirakan penerimaan bagi pengguna terhadap suatu sistem informasi (Dewi, 2015).

2. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah komponen organisasi yang dirancang

untuk mengolah data keuangan menjadi informasi atau laporan keuangan, yang ditujukan kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan. Data dapat diolah menjadi informasi dengan cara manual maupun dengan bantuan komputer (Winarno, 1994 : 9). Menurut Salim (2015) mendefinisikan sistem informasi akuntansi yaitu sebuah sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berhubungan dengan akuntansi.

2. Kinerja Karyawan

Menurut Setyono (2015) Kinerja Karyawan dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu pekerjaan karena hasil yang di dapatkan tersebut dapat mengetahui seberapa besar hasil kinerja seorang karyawan. Kinerja karyawan sangat berperan penting dalam sistem informasi sebuah perusahaan juga kinerja karyawan dalam menjalankan pekerjaannya berhubungan dengan kepuasan kerja dan tingkat imbalan yang dipengaruhi oleh kemampuan, sifat individu juga keterampilan (Setyono 2015).

Kinerja (*performance*) mengacu kepada pencapaian tugas-tugas yang membentuk sebuah pekerjaan karyawan. Kinerja merefleksikan seberapa baik karyawan memenuhi persyaratan sebuah pekerjaan (Simamora, 2004 : 339). Kinerja karyawan merupakan hasil atau tingkat keberhasilan seorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama (Marlinawati dan Suaryana, 2015).

3. Kepuasan Pengguna

Menurut Setyono (2015), menjelaskan bahwa kepuasan pengguna adalah timbal balik dari pengguna atas penggunaan sistem informasi. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem dijalankan, kemudahan sistem juga digunakan dan pemanfaatan teknologi ini yang digunakan (Sudarmadi 2010 dalam Setyono, 2015). Kepuasan pengguna juga terkait dengan sikap atau respon dari pengguna terhadap interaksi sistem dan penggunaan keluaran sistem sehingga didapatkan hasil yang bisa dimanfaatkan secara optimal (Fendini dkk, 2012).

4. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas sistem digunakan untuk mengukur kualitas sistem teknologi sendiri (Jogiyanto 2007 dalam Fendini dkk, 2012). Definisi dari pendapat lainnya juga mengungkapkan definisi yang sama bahwa kualitas sistem merupakan suatu ukuran pengolahan sistem informasi itu sendiri (Chen 2010, dalam Fendini dkk 2012). Kualitas sistem juga merupakan ukuran terhadap sistem informasi tersebut dan terfokus nya pada interaksi antara pengguna dan sistem (Fendini dkk, 2012). Kualitas sistem informasi merupakan sistem ciri karakteristik kualitas yang diinginkan dari sistem informasi itu sendiri, dan kualitas informasi yang diinginkan informasi karakteristik produk (Livari dalam Gowinda, 2010).

5. Kualitas Informasi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Sami (2011), kualitas informasi memegang peran yang sangat penting dalam suatu perusahaan untuk mengetahui kegiatan apa saja yang telah terjadi di dalam perusahaan, melakukan evaluasi apakah kegiatan yang dilakukan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan menjamin agar data tersebut dapat diolah secara efisien menjadi informasi yang akurat.

6. Pengembangan Hipotesis

a. Pengaruh kualitas SIA terhadap kepuasan pengguna SIA

Sistem informasi akuntansi dibuat dalam berbagai proses yang mengikuti perkembangan sekarang untuk ditunjukkan penggunaan yang memudahkan terhadap pengguna sistem informasi akuntansi karena sangat berpengaruh penggunaannya untuk mendukung dari optimalnya kegunaan tersebut terhadap pengguna sistem informasi akuntansi. Kualitas sistem informasi akuntansi menunjukkan dari segi pembuatan sistem tersebut dan Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi menilai bahwa sistem tersebut mudah untuk dipahami dan digunakan sehingga dari penggunaan sistem informasi akuntansi mendapatkan hasil optimal untuk kinerjanya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Setyono (2015), didapatkan hasil bahwa konstruk kualitas sistem informasi mempunyai hubungan positif terhadap kepuasan pengguna.

H_1 :Terdapat pengaruh kualitas SIA terhadap kepuasan pengguna SIA

b. *Pengaruh Kualitas informasi SIA terhadap kepuasan pengguna*

Kualitas Informasi sangat baik untuk menunjang kinerja perusahaan karena sebagai langkah dalam memperbaiki kinerja sebelumnya untuk ke depan agar lebih baik, kualitas Informasi juga sangat membantu kinerja individu disini karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya dan kualitas informasi bagi perusahaan juga berperan penting sebagai salah satu pertimbangan dari pengambilan keputusan untuk langkah kedepannya dari perusahaan.Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Setyono (2015), didapatkan hasil bahwa kualitas informasi mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna.

H_2 : Terdapat pengaruh kualitas informasi SIA terhadap kepuasan pengguna SIA

c. *Pengaruh Kepuasan pengguna SIA terhadap kinerja karyawan*

Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi jika merasakan kepuasan dalam penggunaan Sistem maka pengguna juga akan sangat senang dalam mengerjakan pekerjaannya juga lebih optimal dalam hasil kinerjanya juga berpengaruh dalam kinerja perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Setyono (2015), didapatkan hasil bahwa kepuasan pengguna mempunyai hubungan positif terhadap kinerja individu.

H_3 : Terdapat pengaruh kepuasan pengguna SIA terhadap kinerja karyawan

d. *Pengaruh kualitas SIA terhadap kinerja karyawan*

Kualitas sistem informasi akuntansi juga menentukan bagaimana sistem bekerja dengan baik dan tidak.Kualitas sistem informasi akuntansi akan menentukan bagaimana sistem tersebut bisa diandalkan oleh individu maupun perusahaan.Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Purwaningsih (2010), didapatkan hasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kualitas sistem terhadap dampak individual.

H_4 : Terdapat pengaruh Kualitas SIA terhadap kinerja karyawan

e. Pengaruh kualitas informasi SIA terhadap kinerja karyawan

Kualitas Informasi menunjukkan bagaimana kualitas sistem informasi akuntansi sangat berperan penting untuk individu, karyawan dari perusahaan untuk mendukung kinerjanya sebagai pertanggungjawaban kepada perusahaan. Kualitas Informasi sistem dilihat dari data yang akurat akan menentukan kepada perusahaan sebagai salah satu dari pertimbangan pengambilan keputusan

H₅: Terdapat pengaruh kualitas Informasi SIA terhadap kinerja karyawan

C. DISAIN PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah disain penelitian *explanatory* (penjelasan). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *sampling* jenuh, analisis data untuk pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS).

Definisi operasional masing-masing variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1. Variabel Penelitian dan Dfinisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)	Kualitas sistem informasi akuntansi adalah bagaimana proses sistem bekerja secara maksimal, juga bagaimana sistem memudahkan pengguna dan juga membantu dalam meningkatkan kinerja.
Kualitas Informasi Sistem Informasi Akuntansi (X2)	Kualitas Informasi dalam sistem informasi akuntansi adalah hasil yang didapat merupakan data atau output yang akurat untuk mendukung sebagai salah satu pertimbangan dari pengambilan keputusan perusahaan
Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Kepuasan pengguna sistem adalah bagaimana pengguna melihat dari sudut pandang yang nyata sistem ini berjalan, dengan informasi yang disediakan dalam sistem dan didukung dengan kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi.

Kinerja Karyawan (Z)	Kinerja karyawan adalah hasil yang baru dapat diketahui dan di konfirmasi kembali kepada pihak manajemen dalam mengetahui salah satu pencapaian tujuan organisasi
----------------------	---

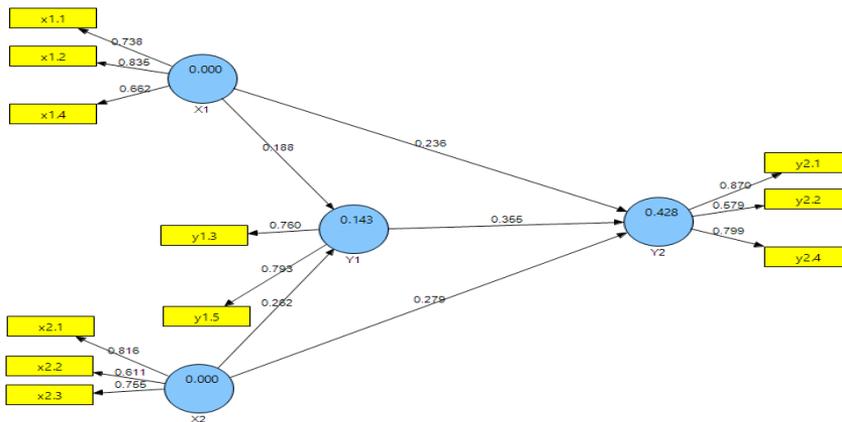
D. HASIL

1. Evaluasi Model PLS

a. Model Pengukuran (outer Model)

Uji Validitas Konstruk

Setelah di lakukan beberapa kali pengujian semua kontruk sudah tidak ada yang di drop karena memiliki nilai di atas 0,5 dan di dapatkan hasil sebagai berikut :



Gambar 4.1. Hasil Uji PLS. Sumber: Output PLS versi 2.0

Tabel 4.1. Outer loading Setelah Menghilangkan Konstruk < 0,5

	Kualitas sistem informasi akuntansi	Kualitas informasi sistem informasi akuntansi	Kepuasan pengguna	Kinerja karyawan
x1.1	0.738117			
x1.2	0.834570			
x1.4	0.661583			

x2.1	0.816237	
x2.2	0.610835	
x2.3	0.754523	
y1.3	0.759593	
y1.5	0.793470	
y2.1		0.869673
Y2.2		0.578571
Y2.4		0.798642

Sumber : Output PLS 2.0

Dari gambar 4.1 dan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa didapatkan hasil bahwa setiap konstruk memiliki nilai di atas 0,5 sehingga dapat dilakukan pengujian berikutnya yaitu melihat validitas konstruk dan reliabilitas dari model ini

(1) Validitas Konvergen

Tabel 4.2. Hasil Uji AVE dan *Communality*

Overview Alogaritma

	AVE	Communality
Kualitas sistem informasi akuntansi	0,559	0,559
Kualitas informasi sistem informasi akuntansi	0,536	0,536
Kepuasan Pengguna	0,603	0,603
Kinerja karyawan	0,576	0,576

Sumber : Data diolah

Dari tabel tersebut dapat dilihat kualitas sistem informasi akuntansi, kualitas informasi sistem informasi akuntansi, kepuasan pengguna, kinerja karyawan memiliki nilai AVE dan *communality* sebesar 0,599 ; 0,536 ; 0,603 ; 0,576 dimana semua memiliki nilai di atas 0,5. Hasil ini dapat diartikan bahwa indikator dalam penelitian ini konvergen dan masuk di dalam konstruk dengan nilai lebih dari 50 persen.

(2) Validitas Diskriminan

Tabel 4.3. Korelasi Variabel Laten

	Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	Kualitas Informasi Sistem Informasi Akuntansi	Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	Kinerja Karyawan
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	1			
Kualitas Informasi Sistem Informasi Akuntansi	0.397845	1		
Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	0.292026	0.336558	1	
Kinerja Karyawan	0.450875	0.492177	0.517966	1

Sumber : Output PLS

Tabel 4.4. Hasil Uji AVE dan akar AVE

	AVE	Akar AVE
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	0,559	0,747
Kualitas Informasi Sistem Informasi Akuntansi	0,536	0,732
Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	0,603	0,776
Kinerja karyawan	0,576	0,758

Sumber : Data diolah

Tabel 4.5. *Cross Loadings*

	Kualitas sistem informasi akuntansi	Kualitas informasi sistem informasi akuntansi	Kepuasan Pengguna	Kinerja karyawan
x1.1	0.738117	0.349012	0.216469	0.308954
x1.2	0.834570	0.235797	0.282154	0.375363
x1.4	0.661583	0.332482	0.140684	0.325253
x2.1	0.302278	0.816237	0.097453	0.370956
x2.2	0.416717	0.610835	0.395263	0.243728
x2.3	0.166409	0.754523	0.220380	0.443283
y1.3	0.157168	0.278880	0.759593	0.397909
y1.5	0.292212	0.245308	0.793470	0.406811
y2.1	0.485068	0.575210	0.419210	0.869673

y2.2	0.277351	0.130224	0.312351	0.578571
y2.4	0.212870	0.291870	0.449865	0.798642

zSumber : Output PLS

Untuk uji validitas diskriminan, parameter yang dapat digunakan adalah dengan melihat akar AVE di bandingkan dengan korelasi antar variabel, dan nilai dari akar AVE harus lebih besar dari korelasi antar variabel laten tersebut. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan di dapatkan hasil bahwa nilai akar AVE (tabel 4.4) dari setiap variabel lebih besar dari setiap korelasi dari variabel laten (tabel 4.3). selain itu uji validitas diskriminan juga dapat dilihat dari *Cross Loadings*, dari tabel 4.5 setiap indikator memiliki nilai yang paling tinggi di antara indikator yang lainnya.

Uji Reliabilitas

Tabel 4.6. Hasil Uji reliabilitas *Overview* Alogaritma

	Composite Reliability
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	0,790
Kualitas Informasi Sistem Informasi Akuntansi	0,773
Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	0,752
Kinerja Karyawan	0,798

Sumber : Data diolah

Suatu konstruk dapat di katakan reliabel jika *Composite Reliability* > 0,5 dan *Cronbachs Alpha* > 0,6, hal ini berarti model dalam penelitian ini sudah reliabel. dan jika pada salah satu hasil bisa dikatakan sesuai pada composite reability > 0,5. Pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel 4.6 bahwa Composite Reliability untuk setiap variabel di dapat nilai di atas 0,7.

b. *Model Struktural (Inner Model)*

Untuk menilai model struktural (*inner model*) dalam PLS, dapat di evaluasi dengan menggunakan R^2 . Nilai R^2 digunakan untuk

mengukur tingkat variansi perubahan variabel independen terhadap variabe dependennya. Berikut hasil pengujian yang telah di lakukan :

Tabel 4.7. Hasil Uji R Square

Overview Alogaritma	
	R Square
Kualitas sistem informasi akuntansi	
Kualitas informasi sistem informasi akuntansi	
Kepuasan pengguna	0,142
Kinerja karyawan	0,427

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil pengujian yang telah di lakukan dapat dilihat pada tabel 4.7, di dapatkan nilai, di dapatkan kinerja karyawan sebesar 0,427, hal ini dapat di artikan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi sistem informasi akuntansi dapat menjelaskan nilai kinerja karyawan sebesar 42,7%. Nilai R^2 kepuasan pengguna sebesar 0,142 dengan demikian menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi sistem informasi akuntansi dapat menjelaskan kepuasan pengguna sebesar 14,2%.

2. Pengujian Hipotesis

Melalui model struktural (*inner model*) dapat dilihat untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten. Nilai koefisien *path* atau *inner model* menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis. Melalui proses *bootstraping*, parameter uji *T-statistic* diperoleh untuk memprediksi adanya hubungan kausalitas.

Tabel 4.8. Hasil Uji *Bootstrapping*

Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
Kualitas Sistem Informasi kuntansi ->Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	0.187863	0.206500	0.091055	0.091055	2.063181
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi ->Kinerja Karyawan	0.236303	0.250508	0.088925	0.088925	2.657319
Kualitas Informasi Sistem Informasi Akuntansi ->Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	0.261818	0.262124	0.121548	0.121548	2.154030
Kualitas informasi sistem informasi akuntansi ->Kinerja Karyawan	0.278624	0.276049	0.151737	0.151737	1.836227
Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi ->Kinerja Karyawan	0.355186	0.352480	0.068731	0.068731	5.167746

Sumber : Output PLS

Untuk pembuktian pengujian dengan menggunakan variabel intervening dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9. Hasil Uji *Bootstrapping* (Mediasi)

Total Effects (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi->Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	0.187863	0.206500	0.091055	0.091055	2.063181
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi->Kinerja Karyawan	0.303029	0.323326	0.093607	0.093607	3.237254

Kualitas Informasi Sistem Informasi Akuntansi->Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	0.261818	0.262124	0.121548	0.121548	2.154030
Kualitas Informasi Sistem Informasi Akuntansi->Kinerja Karyawan	0.371618	0.370858	0.143223	0.143223	2.594675
Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi->Kinerja Karyawan	0.355186	0.352480	0.068731	0.068731	5.167746

Sumber : Output PLS

C. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan di dapatkan hasil bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi terdukung, hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian di dapatkan nilai T-statistic 2.063181 yang dimana lebih besar dari pada T-table 1,96. Hal ini dapat di artikan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi yang baik dan berkualitas membuat para pengguna sistem informasi akuntansi tersebut merasa sangat terbantu dikarenakan menggunakan sistem setiap pengguna dibekali dengan keahlian, maka pengguna merasakan bahwa adanya kepuasan dalam diri pengguna sistem tersebut maka pengguna tidak lagi merasakan adanya kesulitan dalam menggunakan sistem informasi tersebut dikarenakan adanya kualitas dalam sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setyono (2015), didapatkan hasil bahwa kualitas sistem informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna tetapi mempunyai hubungan yang positif yang artinya jika kualitas sistem informas ditingkatkan maka kepuasan pengguna semakin meningkat.

2. Pengaruh Kualitas Informasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan di dapatkan hasil kualitas informasi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna terdukung, di dapat dilihat nilai dari T-statistic 2.154030 lebih besar dari nilai T-table 1,96. Hal tersebut berarti bahwa kualitas informasi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

Kualitas dari sistem informasi akuntansi bukan juga dilihat dari sudut bagaimana sistem itu bekerja dengan baik tetapi bagaimana juga kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi sesuai dengan proses yang telah dilakukan dari pengguna sistem, dikarenakan informasi yang dihasilkan sangatlah penting untuk pengguna sistem juga untuk kebutuhan dari perusahaan, maka kualitas sistem informasi akuntansi juga bisa dikatakan berkualitas dari hasil informasi yang dihasilkan dalam sistem informasi akuntansi tersebut berpengaruh kepada kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyono (2015) yang mendapatkan hasil bahwa kualitas informasi mempunyai hubungan yang positif dan signifikan yaitu jika semakin tinggi nilai kualitas informasi maka semakin mempengaruhi kepuasan pengguna akhir sistem informasi akuntansi.

3. Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan terdukung, seperti yang terlihat pada tabel 4.2.2 di dapat nilai dari T-statistic 5.167746, nilai tersebut jelas diatas nilai T-table 1,96. Hal ini berarti kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Kinerja karyawan pada dasarnya hasil yang baru dapat diketahui juga dikonfirmasi kembali kepada pihak manajemen dalam mengetahui salah satu pencapaian tujuan organisasi, pengguna sistem informasi akuntansi mempunyai target atau juga pencapaian dalam tujuan untuk melakukan yang terbaik di suatu organisasi maka dalam pengguna sistem informasi akuntansi

ini dalam menggunakan sistem dengan merasakan kepuasan maka kinerja pengguna tersebut akan merasakan terpacu untuk lebih baik lagi, dengan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi maka berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyono (2015), di dapatkan hasil bahwa kepuasan pengguna juga berpengaruh terhadap kinerja individu, maka semakin tinggi kepuasan pengguna maka juga semakin tinggi kinerja individu tersebut.

4. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan di dapatkan hasil bahwa nilai T-statistic dari hasil pengujian adalah 3.237254 yang dimana lebih besar dari T-table 1,96. Hal ini berarti hipotesis terdukung dan dapat dikatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Kualitas sistem informasi akuntansi salah satu faktor yang mempengaruhi penilaian dari kinerja karyawan, dikarenakan karyawan atau pengguna sistem informasi akuntansi dalam melakukan tugasnya dengan menggunakan sistem informasi akuntansi maka penilaian dari sistem informasi akuntansi sangat mempengaruhi kinerja karyawan maka kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Arsiningsih (2015), di dapatkan hasil bahwa Efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan yang artinya jika efektivitas sistem informasi akuntansi semakin tinggi maka kinerja karyawan juga semakin tinggi.

6. Pengaruh Kualitas Informasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan

Setelah dilakukan pengujian, di dapatkan hasil nilai dari T-statistic adalah 1.836227 yang dimana lebih kecil dari T-table 1,96. Hal ini berarti hipotesis tidak terdukung dan dapat dikatakan bahwa kualitas informasi sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Kualitas informasi sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan karena masih belum terlalu kuatnya pengaruh dari hasil informasi yang di dapat dari sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan, maka kualitas informasi sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan hasil yang didapatkan berbeda dengan penelitian Setyono (2015) juga di dapatkan bahwa kualitas informasi mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna juga kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu.

D. SIMPULAN IMPLIKASI, DAN KETERBATASAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, bahwa kualitas sistem informasi akuntansi menunjukkan adanya keterdukungan dalam kontribusi terhadap kinerja karyawan, namun untuk kualitas informasi sistem informasi akuntansi masih belum terlalu memberikan keterdukungannya untuk berkontribusi dalam kinerja karyawan, oleh karenanya kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi dengan kualitas informasi sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi mampu memperkuat karyawan dalam meningkatkan kinerja karyawan.

2. Implikasi dan Keterbatasan

Karyawan dalam meningkatkan kinerja menjadi lebih optimal, adanya dukungan salah satunya dari sistem yang baik, sistem yang baik dikatakan bahwa sistem yang berkualitas, kualitas sistem juga dapat memberikan kontribusi dalam pengguna atau karyawan sehingga pengguna merasakan kepuasan dalam menggunakan sistem dan dapat meningkatkan kinerja karyawan lebih optimal, dukungan dari perusahaan untuk mengoptimalkan sistem informasi akuntansi sangat di butuhkan seperti meningkatkan kualitas sistem adalah dengan menambahkan beberapa fitur dalam sistem tersebut untuk mendukung sistem lebih optimal.

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitas sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi sistem informasi akuntansi akan

lebih baik jika nantinya penelitian ini diperluas dengan menambah variabel yang berhubungan dengan hal-hal yang mempengaruhi kinerja karyawan seperti variable variabel kualitas kemampuan pengguna, kualitas pendidikan pengguna. Bagi objek yang dijadikan penelitian selanjutnya sebaiknya tidak hanya satu perusaha, tetapi agar diperluas ruang lingkupnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsiningsih, N. L. P. F., Diatmika, P. G., & Darmawan, N. A. S. (2015). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Perkreditan Rakyat DI kabupaten Buleleng dan Bangli. *e-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 3.
- Dewi, C. (2015). Pengaruh Sikap, Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Kualitas Sistem Terhadap Minat Masyarakat dalam Menggunakan Kartu Kredit (Studi kasus pada RSUD "Dr. H. Slamet Martodirdjo" Kabupaten Pamekasan).
- Fendini, D. S., Kertahadi, & Riyadi. (2012). Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna (Survei Pada Karyawan Pengguna Aplikasi Pelayanan Terpusat (AP2T) Di PT.PLN (Persero) Area Malang).
- Marlinawati, N. M. A., & Suaryana, I. G. N. A. (2015). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan atas Sistem Informasi Akuntansi, dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan Lembaga Perkreditan Desa Dikabupaten Bandung.
- Murty, W. A., & Hudiwinarsih, G. (2012). Pengaruh kompensasi, motivasi dan komitmen organisasional terhadap kinerja karyawan bagian akuntansi (studi kasus pada perusahaan manufaktur di Surabaya). *The Indonesian Accounting Review*, 2(2), 215-228.
- Salim, F. A. (2015). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada PT. BANK Bukopin Manado. *EMBA*, 3.
- Sari, N. I. N., & Ardini, L. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer dalam Pengambilan Keputusan Pembelian. *Ilmu & Riset Akuntansi*, 3.
- Setyono, A. E. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu Pada PT. PLN (Persero) Area Malang.
- Soegandhi, V. M., Sutanto, E. M., & Setiawan, R. (2013). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Loyalitas Kerja Terhadap Organizational Citizenship

Behavior Pada Karyawan PT. Surya Timur Sakti Jatim. *Agora*, 1.

Utari, D. R., & Wibowo, A. (2015). Model Penerimaan Aplikasi Sistem Infomasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Serba Usaha Cipta Boga Kota Tangerang Selatan. *STMIK AMIKOM*.

<http://www.hartaswadiri.com>